

PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS, STRUKTUR MODAL, DAN TINGKAT SUKUBUNGA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR CONSUMER NON-CYCLICALS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2024

Novita Angga Wijayanti¹, Melvie Paramitha²
awnovita9@gmail.com¹, melvieparamitha@widyakartika.ac.id²
Universitas Widya Kartika

ABSTRAK

Nilai perusahaan adalah pandangan masyarakat atau investor dan menjadi indikator terhadap penilaian suatu perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas, Struktur Modal dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals Yang Terdaftar di BEI Periode 2020 -2024. Penelitian ini menggunakan data sekunder sebanyak 132 perusahaan sektor Consumer Non-Cyclicals Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling, sehingga ditemukan sampel penelitian sebanyak 63 perusahaan. Periode tahun yang digunakan oleh peneliti adalah tahun 2020 -2024. Hasil penelitian menggunakan SPSS for windows versi 25 ini menunjukkan bahwa variabel Pertumbuhan Perusahaan dan Likuiditas berpengaruh pada Nilai Perusahaan. Struktur Modal dan Tingkat Suku Bunga tidak berpengaruh pada Nilai Perusahaan.

Kata kunci: Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas, Struktur Modal, Tingkat Suku Bunga.

ABSTRACT

Company value is the view of the public or investors and serves as an indicator of a company's valuation in relation to its share price. This study aims to determine the effect of Company Growth, Liquidity, Capital Structure, and Interest Rates on the Value of Consumer Non-Cyclicals Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2020-2024. This study uses secondary data from 132 companies in the consumer non-cyclicals sector listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample selection used purposive sampling, resulting in a sample of 63 companies. The period used by the researcher was 2020-2024. The results of this study using SPSS for Windows version 25 show that the variables of Company Growth and Liquidity have an effect on Company Value. Capital Structure and Interest Rates do not have an effect on Company Value.

Keywords: Company Growth, Liquidity, Capital Structure, Interest Rates.

PENDAHULUAN

Suatu lembaga atau organisasi yang dijalankan untuk menyediakan barang atau jasa dengan tujuan untuk mencapai keuntungan maksimal. Setiap manajemen dalam perusahaan menginginkan agar perusahaannya tetap berkelanjutan sehingga perusahaan selalu berusaha mencari strategi untuk mencapai tujuan perusahaan.

Dalam era globalisasi dan perkembangan ekonomi yang semakin dinamis, sektor consumer non-cyclicals di Indonesia memegang peranan penting dalam menopang stabilitas perekonomian nasional. Sektor ini terdiri atas perusahaan – perusahaan yang memproduksi barang dan jasa kebutuhan pokok, seperti makanan, minuman, produk rumah tangga, dan kebutuhan sehari – hari lainnya, yang permintannya relatif stabil meskipun terjadi fluktuasi ekonomi. Penilaian terhadap sebuah entitas perusahaan merujuk pada penafsiran yang dilakukan oleh para investor, yang umumnya berhubungan dengan harga saham suatu entitas perusahaan.

Secara umum, terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Di antaranya adalah pertumbuhan perusahaan, likuiditas, struktur modal dan tingkat suku bunga. Pertumbuhan perusahaan merupakan salah satu indikator utama yang menunjukkan

kemampuan perusahaan dalam meningkatkan pendapatan dan laba dari waktu ke waktu.

Pada tahun 2022, ada sejumlah saham berkapitalisasi disektor consumer non-cyclicals yang sedang menanjak. Seperti PT Unilever Indonesia Tbk yang menguat naik cukup tinggi hingga 9,18%. Selanjutnya ada PT Mayora Indah Tbk melesat 23,53% dalam sepekan saham MYOR melompat 13% ke posisi Rp 2.520. Begitu juga, PT Gudang Garam Tbk dan PT HM Sampoerna Tbk yang sedang meningkat. Saham GGRM melesat 8,46%, Sedangkan HMSP meningkat 6,01% (Mulyana, 2022).

Ada tiga faktor yang membuat saham – saham disektor barang konsumen primer bisa unjuk gigi. Yang pertama sektor barang konsumen primer menjadi pilihan investor di tengah kenaikan inflasi dan normalisasi kebijakan moneter yang terjadi dalam negeri maupun global, “ terang Financial Expert Ajaib Sekuritas M, Julian Fadli. Lonjakan inflasi memang berdampak pada daya beli masyarakat. Namun, efeknya terhadap emiten barang konsumen primer ditaksir tidak signifikan. Sebab, saat inflasi meningkat, masyarakat justru akan fokus untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari yang disediakan oleh emiten sektor barang konsumen primer (Mulyana, 2022).

Faktor kedua, yang membuat sektor ini menguat adalah antisipasi pelaku pasar terhadap rilis laporan keuangan. Hal ini sejalan dengan ekspektasi terhadap informasi publik seperti laporan keuangan dapat memengaruhi perilaku investor. Investor cenderung bereaksi terhadap sinyal – sinyal awal seperti tren konsumsi, data makroekonomi atau komentar analisis yang memberi indikasi bahwa emiten akan mencatatkan kinerja positif (Mulyana, 2022).

Selanjutnya, faktor ketiga yang mendorong laju sektor consumer non-cyclicals adalah faktor teknikal dan efek aksi korporasi. Head Of Research NH Korindo Sekuritas Indonesia Liza Camelia Suryanata mencontohkan salah satu saham, yakni GGRM dan HMSP. Saham GGRM dan HMSP mengalami rebound dari level support kuat, didukung oleh volume transaksi. Di tengah ketidakpastian ekonomi, perusahaan tersebut dianggap bertahan karena permintaannya relatif stabil. Ini membuat investor cenderung masuk ke saham – saham seperti GGRM dan HMSP sebagai safe haven (Mulyana, 2022).

Pada sebuah perusahaan struktur modal juga menjadi salah satu faktor terpenting ketika perusahaan tersebut menentukan keputusan pendanaan. Keputusan pendanaan suatu entitas dimana direpresentasikan dengan jumlah hutang dibanding jumlah modal perusahaan. Lebih lanjut, salah satu dari banyak elemen yang memengaruhi nilai perusahaan adalah pertumbuhannya, dengan pertumbuhan aset sebagai indikator perhitungan. Pertumbuhan perusahaan yang positif diantisipasi oleh para pemangku kepentingan internal dan eksternal karena dianggap dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Disamping beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Suku bunga adalah biaya atau harga yang dibayarkan untuk dana pinjaman yang diberikan atau biasanya dinyatakan dalam persentase. Tingkat suku bunga dapat dijadikan sebagai ukuran pendapatan yang ditentukan atau diterima oleh para pemilik modal.

Dalam menganalisis laporan keuangan perusahaan, karena rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang harus segera dipenuhi perusahaan. Likuiditas yang baik merupakan sinyal positif yang diberikan perusahaan kepada investor. (Natalie & Lisiantara, 2022).

Penelitian ini merupakan modifikasi dari penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Jullia & Finatariyani, 2024, Iman et al., 2021, Jista Depores et al., 2024, Latifa et al., 2024, dan Hidayah & Yulianto, 2024. Dimana penelitian terdahulu menggunakan sampel Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2018 – 2022), Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2016 – 2020), Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek di Indonesia (2019 – 2022), Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2020-2022), Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2020 – 2023) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan variabel Pertumbuhan Perusahaan,

Likuiditas, Struktur Modal, dan Tingkat Suku Bunga dan Nilai Perusahaan hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan, likuiditas, dan struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya ialah terletak pada periode pengamatan, objek penelitian, dan penambahan variabel independen.

Pemilihan sampel oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu perusahaan consumer non-cyclicals, dikarenakan perusahaan consumer non-cyclicals merupakan perusahaan yang memproduksi barang dan jasa kebutuhan pokok, seperti makanan, minuman, produk rumah tangga, dan kebutuhan sehari – hari lainnya karena berkaitan langsung dengan pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Umumnya perusahaan consumer non-cyclicals yang terdaftar di BEI merupakan perusahaan-perusahaan besar. Perusahaan besar tentu menjanjikan laba yang lebih tinggi, oleh sebab itu banyak calon investor yang tertarik pada perusahaan consumer non-cyclicals. Selain itu, jumlah perusahaan consumer non-cyclicals yang lebih banyak diharapkan akan lebih menggambarkan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI.

Oleh karena itu, analisis terhadap nilai perusahaan di sektor ini memiliki implikasi yang luas, tidak hanya bagi investor, tetapi juga bagi pengambil keputusan dan pemangku kepentingan lainnya. Dengan demikian, memilih sektor consumer non-cyclicals sebagai objek penelitian dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang cara meningkatkan efisiensi dan kinerja di bidang ini. Berdasarkan informasi latar belakang yang diberikan, penelitian ini mengambil judul “Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas, Struktur Modal, dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Consumer Non-Cyclicals Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024”.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam meneliti pengaruh pertumbuhan perusahaan, likuiditas, struktur modal dan tingkat suku bunga terhadap nilai perusahaan adalah dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif berfokus pada data *numerical* yang disusun dengan metode statistik. Penelitian ini menggunakan angka dimulai dari awal pengumpulan data, analisis data, serta hasil analisis data yang diperoleh dengan tujuan untuk menemukan hubungan antara variabel independen dan dependen. Data kuantitatif yang didapat oleh peneliti berasal dari laporan tahunan perusahaan yang bergerak dibidang *consumer non-cyclicals* yang sudah *Go Public* di BEI tahun 2020-2024.

Definisi Operasional Variabel

Berikut ini definisi operasional dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Nilai Perusahaan (Y)

Nilai perusahaan adalah proses yang telah dilalui oleh suatu perusahaan untuk pandangan dari kepercayaan masyarakat terhadap suatu perusahaan. Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan *Price to Book Value* (PBV). Rumus nilai perusahaan, sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku lembar saham}}$$

2. Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan dinyatakan sebagai pertumbuhan total aset dimana pertumbuhan aset masa lalu akan mendeskripsikan profitabilitas yang akan datang. Pertumbuhan aset dihitung sebagai per-sentase perubahan aset di saat tertentu terhadap tahun sebelumnya. Rumus pertumbuhan perusahaan, sebagai berikut:

$$Growth = \frac{\text{Total aset } t - \text{total aset } (t - 1)}{\text{Total aset } (t - 1)}$$

3. Likuiditas

Rasio Likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan hubungan antara kas dan aset lancar lainnya dengan kewajiban lancar yang dimiliki perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

$$Cash\ to\ Ratio = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

4. Struktur Modal

Struktur modal merupakan gambaran tentang bagaimana sebuah perusahaan membiayai aktivitas operasional dan investasinya melalui kombinasi ekuitas, utang jangka panjang, dan instrument keuangan lainnya. Dalam struktur modal, perusahaan menentukan proporsi antara ekuitas dan utang yang digunakan untuk mendanai aset dan operasionalnya, serta bagaimana risiko dan pengembalian diatur di antara pemegang saham dan kreditur. Rumus struktur modal, sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

5. Tingkat Suku Bunga

Suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) untuk tahun 2020–2024 digunakan untuk menghitung suku bunga. Berdasarkan rasio BI rata-rata dari Januari 2020 hingga Desember 2024, data diambil dari www.bi.go.id (%). Suku bunga yang dapat diakses oleh masyarakat umum dan mewakili sikap kebijakan moneter dikenal sebagai suku bunga BI. Bank Indonesia menentukannya. Suku bunga dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$\text{Rata - rata Tingkat Suku Bunga tahunan} = \frac{\sum \text{Suku Bunga Perbulan}}{12}$$

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2020. Jumlah populasi perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 132 Perusahaan.

Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun terlampir dengan kriteria tertentu sebagai berikut:

Tabel 1. Tabel Kriteria Penentuan Sampel

Keterangan	Jumlah
Perusahaan <i>consumer non-cyclicals</i> yang terdaftar di BEI selama periode 2020 – 2024.	132
Perusahaan <i>consumer non-cyclicals</i> yang menyediakan laporan keuangan periode 2020 – 2024.	(63)
Perusahaan <i>consumer non-cyclicals</i> yang menyediakan data untuk perhitungan variabel diperoleh lengkap.	(63)
Total Sampel	63

Taknik Analisis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain adalah menghitung nilai dari tiap variabel, analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan pengujian hipotesis. Data yang siap diolah akan dilakukan pengujian statistik dengan menggunakan program SPSS.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua atau lebih variabel independent terhadap satu variabel dependen dan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independent (Priyanto, 2012).

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Analisis Korelasi dan Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) adalah nilai antara nol dan satu yang digunakan untuk mengetahui presentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X).

Pengujian Hipotesis

Tujuan uji ini adalah untuk mengetahui apakah variabel independent secara signifikan memengaruhi variabel dependen. Kriteria berikut digunakan untuk menentukan apakah hipotesis diterima atau ditolak: jika nilai signifikansi $t < 0,05$, maka hipotesis diterima, yang menunjukkan bahwa satu variabel independent secara signifikan memengaruhi variabel dependen. Namun, H_a ditolak jika nilai signifikansi $t > 0,05$, yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang nyata antara variabel independent dan dependen.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Nilai α sebesar 0,013 lebih kecil dari 0,5 yang berarti hasil tersebut dinyatakan signifikan pada tingkat sebesar 5% maka hipotesis pertama (H_1) diterima. Artinya pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Nilai β_1 adalah sebesar 0,254 menunjukkan bahwa hubungan antara pertumbuhan perusahaan dengan nilai perusahaan adalah positif. Dengan kata lain, persentase kenaikan total aset dari tahun ke tahun sering menjadi indikator kuat bagi investor dan analis dalam menilai nilai perusahaan. Peningkatan aset biasanya mencerminkan investasi perusahaan dalam kapasitas produksi, teknologi atau ekspansi pasar yang dapat menghasilkan arus kas bebas lebih tinggi di masa depan. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap prospek masa depan perusahaan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jullia dan Finatariyani (2024), yang menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Nilai α sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,5 yang berarti hasil tersebut dinyatakan signifikan pada tingkat sebesar 5% maka hipotesis pertama (H_2) diterima. Artinya likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Nilai β_2 adalah sebesar 0,907 menunjukkan bahwa hubungan antara likuiditas dengan nilai perusahaan adalah positif. Hal ini menandakan likuiditas memiliki hubungan signifikan pada nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki nilai likuiditas yang rendah dapat menandakan bahwa terdapat banyak dana perusahaan yang dimanfaatkan dengan baik.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Nilai α sebesar 0,277 lebih kecil dari 0,5 yang berarti hasil tersebut dinyatakan signifikan pada tingkat sebesar 5% maka hipotesis pertama (H_2) diterima. Artinya struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Nilai β_2 adalah sebesar 0,214 menunjukkan bahwa hubungan antara struktur modal dengan nilai perusahaan adalah negatif. Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal

perusahaan secara parsial berpengaruh negative signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang besar dapat menjadi indikasi bahwa perusahaan mempunyai komitmen yang tinggi untuk terus memperbaiki kinerjanya, sehingga pasar akan mau membayar lebih mahal untuk mendapatkan sahamnya karena percaya akan mendapatkan pengembalian yang menguntungkan

Pengaruh Tingkat Suku Bunga terhadap Nilai Perusahaan

Nilai α sebesar 0,380 lebih kecil dari 0,5 yang berarti hasil tersebut dinyatakan signifikan pada tingkat sebesar 5% maka hipotesis pertama (H2) diterima. Artinya tingkat suku bunga berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Nilai β_2 adalah sebesar 0,494 menunjukkan bahwa hubungan antara tingkat suku bunga dengan nilai perusahaan adalah negatif. Jika Suku Bunga meningkat tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan karena investor akan tetap memilih melakukan investasi dana ke pasar modal dibanding berinvestasi deposito karena investasi ke pasar modal memberikan keuntungan yang lebih menarik kepada mereka dan tanpa harus menunggu waktu yang lama.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Hasil uji hipotesis menunjukkan hasil bahwa Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
2. Hasil uji hipotesis menunjukkan hasil bahwa likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
3. Hasil uji hipotesis menunjukkan hasil bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
4. Hasil uji hipotesis menunjukkan hasil bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, S., & Hakim, A. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Aset, Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ekonomi dan Bisnis*, 1, 11–20.
- Aviany, R., & Rifandi, M. (2024). Analisis Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Pertanian Yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2022. *Jurnal Maneksi*, 13, 354–361.
- Bambu, S., Van Rate, P., & B Sumarauw, J. S. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Konstruksi Bangunan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 985–995.
- Dewi, I., & Wirawati, N. G. (2024). Pengaruh Komite Audit, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 13, 271–281. www.idx.co.id
- Dhelia, N., & Martini, M. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntansi dan Ekonomi Pajak: Perspektif Global*, 1(3), 192–205. <https://doi.org/10.61132/aeppg.v1i3.348>
- Dolontelide, C. M., & Wangkar, A. (2019). The Effect Of Sales Growth And Firm Size On Firm Value In Food And Beverage Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange. *Jurnal EMBA*, 7(3), 3039–3048.
- Fajriah, A., Idris, A., & Nadhiroh, U. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 7(1), 1–12. <https://journal.undiknas.ac.id/index.php/manajemen>
- Febrina Rossa, K., & Dewi, P. E. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas Terhadap Pertumbuhan Perusahaan. <https://doi.org/10.23887/jippg.v3i2>

- Firdaus Hutahaean, T., & Kristian Bu, E. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Tingkat Suku Bunga dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Vol. 2, Nomor 1). www.idx.co.id
- Ganggi, R., Made, A., Aprillia, M., & Poernamawatie, F. (2023). Struktur Modal, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Barang Konsumen Primer Pada Periode 2020-201. *JAIM: Jurnal Akuntansi Manado*, 4(1), 98–108.
- Hadi, N., & Budiman, J. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen. *Widya Cipta: Jurnal Sekretari dan Manajemen*, 7(2), 160–168. <https://doi.org/10.31294/widyacipta.v7i2.16213>
- Herfi Sutanto, E. (2024). Signalling Theory. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 1(4), 442–445. <https://doi.org/10.62017/wanargi>
- Hidayah, T. N., & Yulianto, A. R. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi (JEKMA)*, 19–31.
- Iman, C., Sari, F. N., Pujiati, N., Ekonomi, F., Bisnis, D., Budi, U., & Jakarta, L. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*, 19(2). <https://doi.org/10.31294/jp.v17i2>
- Irawati, D. M., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2021). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(3), 813–827. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i3.741>
- Jista Depores, M., Gina Artaningrum, R., & Putri Suryantari, E. (2024). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas pada Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 -2022. *Jurnal Ekonomika, Bisnis dan Humaniora (JAKADARA)*, 3(1), 111–118. <https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/jakadara/index>
- Julia, M., & Finatariani, E. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis*, 4(3), 913–923.
- Latifa, R. N., Asakdiyah, S., & Sutanto, A. (2024). Determinan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar di Burs Efek Indonesia Tahun 2020 - 2023. *Journal Of Social Science Research*, 3538–3552.
- Lintjewas, M., Saerang, I., & Untu, V. (2021). Peran Tingkat Inflasi, Suku Bunga, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Dalam Mempengaruhi Nilai Perusahaan Non-Kuangan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018. *Jurnal EMBA*, 9, 102–112.
- Melissa. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal, Kualitas Audit, dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Subsektor Food And Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022. *Jurnal Akuntansi*, 3, 1–10.
- Mulyana, R. N. (2022, Oktober 21). Saham Consumer Non-Cyclicals Melaju, Ini Deretan Saham Jagoan Analis. Kontan.co.id.
- Natalie, V., & Lisiantara, G. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas (ROA), Likuiditas (AKO), Ukuran Perusahaan (SIZE), dan Leverage (LTDER) terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 6(4), 4175–4186. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1057>
- Nurhaliza, N., & Azizah, S. N. (2023). Analisis Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *JRKA Volume 9*, 1, 31–44.
- Nursariyanti, M. E., & Adi, S. W. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan.
- Nurshafitri, D., & Martini. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Pada Perusahaan Sektor Consumer Non-CyClicals Sub Sektor & Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019-2023). *Akuntansi dan Ekonomi Pajak: Perspektif Global*, 1(3), 192–205. <https://doi.org/10.61132/aeppg.v1i3.348>
- Pambudi, A. R. H. (2022). Determinan Nilai Perusahaan. *Konstelasi Ilmiah Mahasiswa Unissula*

(KIMU) 7, 221–231.

- Pangestuti, D., & Said, A. P. (2024). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Risiko Pasar, dan Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals. *JURNAL NUSANTARA APLIKASI MANAJEMEN BISNIS*, 9(2), 521–539. <https://doi.org/10.29407/nusamba.v9i2.20574>
- Payung, L., Maramis, J., & Rumokoy, L. (2024). Pengaruh Suku Bunga BI, Kurs, dan Risiko Geopolitik Terhadap Nilai Perusahaan Eksportir di Indonesia Periode 2019-2023. *Jurnal EMBA*, 12, 734–745.
- Putri, A., & Rahardjo, S. (2024). Pengaruh Financial Leverage dan Likuiditas Terhadap Keuangan Perusahaan. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 13, 1–15.